



# Tiap Empat Bulan Bus Transjakarta Terbakar

Sebanyak 80 persen bus terbakar memakai bahan bakar gas.

**Raymundus Rikang**

[raymundus.rikang@tempo.co.id](mailto:raymundus.rikang@tempo.co.id)

**JAKARTA** — Satu lagi bus Transjakarta yang beroperasi di koridor V relasi Kampung Melayu-Ancol terbakar, kemarin pagi. Sumber api berasal dari mesin bagian belakang. "Tapi api tak besar dan cepat dipadamkan," kata Bambang Susilo, petugas piket Dinas Perhubungan di Kampung Melayu, Jakarta Timur, kemarin.

Bambang menambahkan, lokasi bus terbakar berada di jalur bus Jalan Jatinegara Barat. Persisnya sekitar 50 meter sisi utara dari halte Kampung Melayu. Bus yang terbakar milik Lorena dengan nomor registrasi LRN35.

Menurut Bambang, dua unit mobil pemadam kebakaran langsung datang memadamkan api begitu api meletik dari mesin. Api pun tak membesar dan bus bisa berjalan kembali. "Tak perlu diderek, dan bus kembali ke *pool*," ujarnya.

Subandrio, petugas piket jalur Transjakarta, menyatakan, karena cepat dipadamkan, api tak sampai melalap badan bus. "Ketika terbakar, bus sedang kosong," tuturnya. Petugas baru mengambil alih bus dan mengembalikannya ke *pool* sekitar pukul 08.00.

Menurut Direktur Utama PT Transportasi Jakarta, Antonius Kosasih, pemicu mesin bus mengeluarkan api adalah *booster* rem cakram yang tak berfungsi optimal. "Tapi sopir memaksa bus berjalan sehingga gesekan logam dengan logam menimbulkan panas," kata Antonius.

Gesekan logam, kata Antonius, menimbulkan panas yang menjalar hingga ban kiri belakang. Karet yang panas lantas memicu

ban pecah. "Petugas di lokasi langsung memadamkan api dengan tabung pemadam kebakaran," ucapnya.

Setelah kejadian ini, PT Transjakarta akan memperketat pengawasan mutu dan kesiapan bus milik operator. Sopir bus pun tak luput dari evaluasi, yakni dengan cara mewajibkan operator memberlakukan sertifikasi pengemudi.

Bus Lorena itu akan dipulangkan ke pemiliknya untuk diperbaiki. PT Transjakarta, kata Antonius, akan menambah ahli mesin ke operator untuk memastikan bus aman saat akan beroperasi setiap pagi.

Soalnya, dua bulan lalu, bus Transjakarta merek Zhong Tong rute Pluit-Pinangranti juga terbakar di Jalan M.T. Haryono, Jakarta Selatan, pukul 07.00. Mesin kanan bus tersebut meletupkan api. Ironisnya, bus itu baru beroperasi tiga hari setelah dikandangkan karena bulan sebelumnya mesin bus terendam banjir.

Kebakaran bus di Kampung Melayu ini menambah panjang daftar mesin Transjakarta yang meledak. Dengan kejadian ini, sudah 18 bus Transjakarta terbakar saat beroperasi sejak 2008. Artinya, setiap empat bulan ada bus yang terbakar.

Dari banyak kejadian kebakaran itu, sebanyak 80 persen bus memakai bahan bakar gas alam. Bus yang terbakar melanda semua merek: Daewoo, Huang Hai, Hyundai, Yu Tong, dan Zong Tong. Pada September tahun lalu, polisi turun tangan menyelidiki terbakarnya bus Yu Tong akibat hubungan pendek arus listrik melalui mesin pendingin.

Soalnya, bus tersebut dimodifikasi bahan bakarnya dari bensin ke gas begitu tiba dari Korea Selatan ke Indonesia.

Kasus-kasus ini kian menguatkan dugaan korupsi dalam pengadaan bus-bus tersebut. Para tersangka pengadaan bus, dari mantan Kepala Dinas Perhubungan Udar Pristono hingga pejabat lelang, sedang disidangkan di pengadilan korupsi Jakarta.